

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENUNDAAN OPERASI  
PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
(RSUP) DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2023**



**NURUL MUHLISA  
C011211197**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENUNDAAN  
OPERASI PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH  
SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE  
1 JANUARI – 31 DESEMBER 2023**

**NURUL MUHLISA  
C011211197**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENUNDAAN  
OPERASI PASIEN DI INSTLASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT  
UMUM PUSAT (RSUP) dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 1  
JANUARI – 31 DESEMBER 2023**

NURUL MUHLISA  
C011211197

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
DEPARTEMEN ANASTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENUNDAAN**  
**OPERASI PASIEN DI INSTLASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT**  
**UMUM PUSAT (RSUP) DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 1**  
**JANUARI – 31 DESEMBER 2023**

**NURUL MUHLISA**

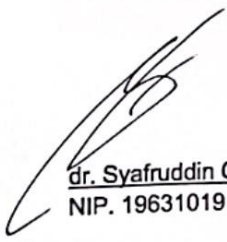
**C011211197**

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana kedokteran pada tanggal 12 bulan  
Desember tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

Program Studi Pendidikan Dokter  
Departemen Anestesiologi dan Terapi Intensif  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:  
Pembimbing tugas akhir,



dr. Syafruddin Gaus, Ph.D, Sp.AN-TI, Subsp.M.N.(K), Subsp.N.An.(K)  
NIP. 19631019 199601 1 001

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M(K)  
NIP. 198101182009122003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Penundaan Operasi Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 1 Januari - 31 Desember 2023" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dr. Syafruddin Gaus, Ph.D, Sp.AN-TI, Subsp.M.N.(K), Subsp.N.An.(K). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 Desember 2024

The image shows a 2000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPERTUH RIBU RUPIAH', '20 METERA TEMPEL', and 'DAMXGS4364306'. The signature is in black ink and appears to be 'Nurul Muhlisa'.

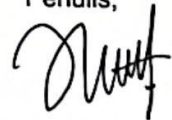
Nurul Muhlisa  
NIM C011211197

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul "Analisis Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Penundaaan Operasi Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 1 Januari - 31 Desember 2023". Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam mencapai gelar sarjana.

- Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:
1. Keluarga inti tercinta penulis, yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
  2. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
  3. dr. Syafruddin Gaus, Ph.D, Sp. An-TI, Subsp M.N.(K), Subsp. N.An. (K), selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam semua proses penelitian dan akademik penulis hingga bisa sampai di titik ini.
  4. dr. Fajrin Sulaeman , selaku residen anestesi yang membantu penulis dalam pengambilan data selama proses penelitian ini.
  5. Fina, Taza, dan Fatimah, rekan penulis yang terus kebersamai dan membantu penulis dalam suka maupun duka
  6. Teman-teman Wacana, rekan penulis yang tiada henti memberikan dukungan, semangat, dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan pre-klinik penulis.
  7. Teman-teman 51 Solid, yang selalu memberikan dukungan, dan kebersamai penulis selama masa sekolah atas sampai perkuliahan pre-klinik penulis.
  8. Teman-teman AT21UM, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah kebersamai penulis dalam masa perkuliahan.

Penulis,



Nurul Muhlisa

## ABSTRAK

**NURUL MUHLISA. Analisis Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Penundaan Operasi Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 1 Januari - 31 Desember 2023** (dibimbing oleh Syafruddin Gaus).

**Latar Belakang.** Penundaan operasi menjadi masalah signifikan dalam pelayanan kesehatan karena berdampak pada kualitas layanan, keselamatan, serta kepuasan pasien. Selain meningkatkan risiko komplikasi medis, penundaan operasi memperpanjang rawat inap dan mengganggu efisiensi rumah sakit. RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar memiliki angka penundaan operasi cukup tinggi, yakni 14,24% pada tahun 2023. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penyebab penundaan operasi di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo selama periode 1 Januari - 31 Desember 2023. **Metode.** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari buku laporan harian di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023. Dari total populasi 3.433 pasien yang menjalani operasi, teknik total sampling mengidentifikasi 489 kasus penundaan operasi. Data dianalisis berdasarkan waktu pengantaran pasien, kedatangan tim operasi, kesiapan fasilitas, dan penerapan prosedur SOP. **Hasil.** Faktor utama penyebab penundaan adalah persiapan operasi dan waktu pengantaran pasien ke kamar operasi (52,8%), keterlambatan kedatangan tim operasi (18,4%), keterbatasan fasilitas kamar operasi (17,4%), keterlambatan operasi sebelumnya (5,9%), serta masalah peralatan medis dan linen steril (5,5%). **Kesimpulan.** Penundaan operasi disebabkan oleh manajemen waktu yang buruk, koordinasi tim medis yang kurang efektif, dan keterbatasan fasilitas. Perbaikan kebijakan, penyediaan fasilitas memadai, serta peningkatan koordinasi dan disiplin tim medis diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit.

**Kata Kunci:** penundaan operasi, IGD, RSUP Wahidin Sudirohusodo, manajemen waktu, koordinasi tim, fasilitas operasi.

## ABSTRACT

**NURUL MUHLISA. Analysis of Factors Causing Surgical Delays in Patients at the Emergency Department (ED) of Dr. Wahidin Sudirohusodo Central General Hospital (RSUP) for the Period of January 1 - December 31, 2023** (supervised by Syafruddin Gaus).

**Background.** Surgical delays are a significant issue in healthcare services as they impact service quality, patient safety, and satisfaction. In addition to increasing the risk of medical complications, surgical delays prolong patient hospitalization and disrupt hospital efficiency. RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar has a relatively high rate of surgical delays, reaching 14.24% in 2023. **Aim.** This study aims to analyze the factors causing surgical delays in the Emergency Department (ED) of RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo during the period of January 1 - December 31, 2023. **Method.** This research uses a descriptive quantitative method with secondary data from the daily report books of the ED at RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo during the period of January 1 – December 31, 2023. Out of a total population of 3,433 patients undergoing surgery, the total sampling technique identified 489 cases of surgical delays. Data were analyzed based on patient transportation time, arrival of the surgical team, facility readiness, and implementation of standard operating procedures (SOPs). **Results.** The primary factors causing surgical delays were surgery preparation and the time taken to transport patients to the operating room (52.8%), delays in the arrival of the surgical team (18.4%), limitations in operating room facilities (17.4%), delays caused by previous surgeries starting late (5.9%), and issues with medical equipment and sterile linen (5.5%). **Conclusion.** Surgical delays are caused by poor time management, ineffective coordination among medical teams, and facility limitations. Policy improvements, adequate facility provision, and enhanced coordination and discipline among medical teams are needed to improve hospital operational efficiency.

**Keywords:** surgical delays, emergency department, RSUP Wahidin Sudirohusodo, time management, team coordination, operating facilities



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Teori .....	4
1.6 Kerangka Konsep.....	5
BAB II METODE PENELITIAN .....	6
2.1 Desain Penelitian.....	6
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	6
2.4 Kriteria Sampel .....	6
2.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian .....	6
2.6 Manajemen Penelitian .....	6
2.7 Etika Penelitian .....	6

2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian .....	8
2.9 Rencana Anggaran Penelitian .....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	9
3.1 Hasil .....	9
3.2 Pembahasan.....	10
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN .....	15

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Distribusi Penyebab Penundaan Tindakan Operasi pada Pasien.....	9
--	---

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Konsep .....	5
Gambar 3. 1 Diagram lingkaran penyebab penundaan operasi pada pasien.....	10
Gambar 3. 2 Diagram batang penyebab penundaan operasi pada pasien.....	10

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik.....	16
Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian kepada RS Wahidin Sudirohusodo.....	17
Lampiran 3. Rekomendasi Persetujuan Etik.....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit harus mempunyai kemampuan pelayanan bermutu yang dapat memuaskan setiap penggunaan pelayanan kesehatan menurut rata-rata tingkat kepuasan penduduk dan dikelola menurut kaidah etika dan standar pelayanan profesional yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2022a).

WHO menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan bagian yang berintegrasi dari organisasi sosial dan medis yang berfungsi menyediakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat, baik itu kuratif maupun preventif (Ramdhani *et al.*, 2009).

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah rumah sakit rujukan utama untuk wilayah Indonesia Timur dan memiliki status sebagai rumah sakit vertikal kelas A. Selain itu, rumah sakit ini berfungsi sebagai lembaga pendidikan kesehatan, dengan tugas pokok untuk melaksanakan upaya kesehatan. Dengan peran ganda sebagai rumah sakit rujukan dan pendidikan, RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan unggul dan menyediakan pendidikan serta pelatihan bagi para tenaga medis, mencakup aspek-aspek kesehatan yang sangat penting di wilayah tersebut. Salah satu pelayanan kesehatan yang penting di rumah sakit yaitu pelayanan ruang operasi dan anestesi (Kemenkes RI, 2023).

Pelayanan operasi di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo menawarkan 12 kamar operasi yang dilengkapi dengan dukungan dari 52 dokter spesialis dengan keahlian dalam 12 bidang, termasuk bedah anak, bedah tumor, bedah syaraf, bedah orthopedi, bedah plastik, bedah digestif, bedah thoraks, bedah umum/vaskular, bedah urologi, bedah THT, dan bedah mata. Selain itu, fasilitas ini didukung oleh 6 dokter ahli anestesi, tenaga paramedis terlatih, serta peralatan canggih, termasuk mesin anestesi modern dan monitor invasif dan non-invasif.

Dengan kombinasi personil yang berkualitas dan peralatan medis yang canggih, RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo memiliki kapabilitas yang komprehensif untuk memberikan pelayanan operasi yang optimal (Kemenkes RI, 2023).

Pelayanan di ruang operasi memiliki dampak signifikan pada indikator mutu pelayanan suatu rumah sakit. Oleh karena itu, penting untuk merancang ruang operasi dengan faktor keselamatan tinggi, mengingat setiap tindakan di sana berpotensi berpengaruh pada nyawa pasien. Pengelolaan ruang operasi juga perlu

dilakukan secara khusus untuk memastikan kelancaran tindakan operasi dan mengurangi kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kamar operasi, kerja sama yang baik antar tim bedah, termasuk dokter bedah, perawat kamar bedah, dokter anestesi, dan personel pendukung lainnya, sangatlah penting (Anugrahsari and Suryadi, 2021).

Pelayanan tindakan operasi yang tidak efisien seperti ketidakmampuan rumah sakit dalam menerima pasien, keterbatasan sarana dan prasarana, kekurangan sumber daya manusia, serta lamanya persetujuan dari pasien dan keluarga terhadap tindakan operasi dapat mengakibatkan penundaan tindakan operasi. Adanya kasus bedah gawat darurat yang membutuhkan tindakan segera juga dapat menyebabkan penundaan penanganan pasien lainnya, menciptakan masalah keterlambatan dalam pelaksanaan operasi (Kemenkes RI, 2022).

Menurut data dari WHO (2020), jumlah pasien yang menjalani tindakan operasi terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan jumlah pasien di rumah sakit global mencapai 234 juta jiwa. Di Indonesia, tindakan operasi atau pembedahan pada tahun 2020 mencapai 1,2 juta jiwa. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (2021), tindakan operasi menempati posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit di Indonesia, dengan 32% di antaranya merupakan tindakan pembedahan elektif.

Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2023, terdapat penundaan operasi elektif di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo. Pada triwulan pertama, angka penundaan mencapai 1,4%. Sementara itu, pada triwulan kedua, terjadi peningkatan signifikan dengan angka penundaan sebesar 5,79%, yang jauh melampaui target yang ditetapkan, yakni 3% dari total operasi yang dilakukan. Data ini mencerminkan adanya tantangan dalam memenuhi target operasi elektif di rumah sakit tersebut selama periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan waktu operasi pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dengan lebih mendalam mengenai penyebab dari keterlambatan waktu operasi pasien, dengan fokus pada IGD. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan keterlambatan dalam pelayanan kesehatan di ruang operasi rumah sakit tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini adalah “Apakah penyebab keterlambatan dimulainya operasi pasien di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 1 Januari – 31 Desember 2023?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apa saja penyebab keterlambatan dimulainya tindakan operasi pada pasien di kamar operasi IGD di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 1 Januari - 31 Desember 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis faktor persiapan operasi operasi dalam pelayanan kamar operasi untuk mengetahui penyebab keterlambatan mulai operasi pasien di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 1 Januari – 31 Desember 2023.
2. Menganalisis sumber daya manusia yang terlibat dalam pelayanan kamar operasi untuk mengetahui penyebab keterlambatan mulai operasi pasien di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 1 Januari – 31 Desember 2023.
3. Menganalisis kebijakan atau Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang ada di kamar operasi RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo untuk mengetahui kebijakan yang mengatur pelayanan di kamar operasi.
4. Menganalisis waktu kehadiran dokter bedah dan dokter anestesi untuk melihat ketepatan waktu kehadiran.
5. Menganalisis waktu mulai tindakan operasi pasien untuk melihat angka keterlambatan dimulainya tindakan operasi di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Klinis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai indikator evaluasi waktu operasi pada berbagai jenis operasi di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

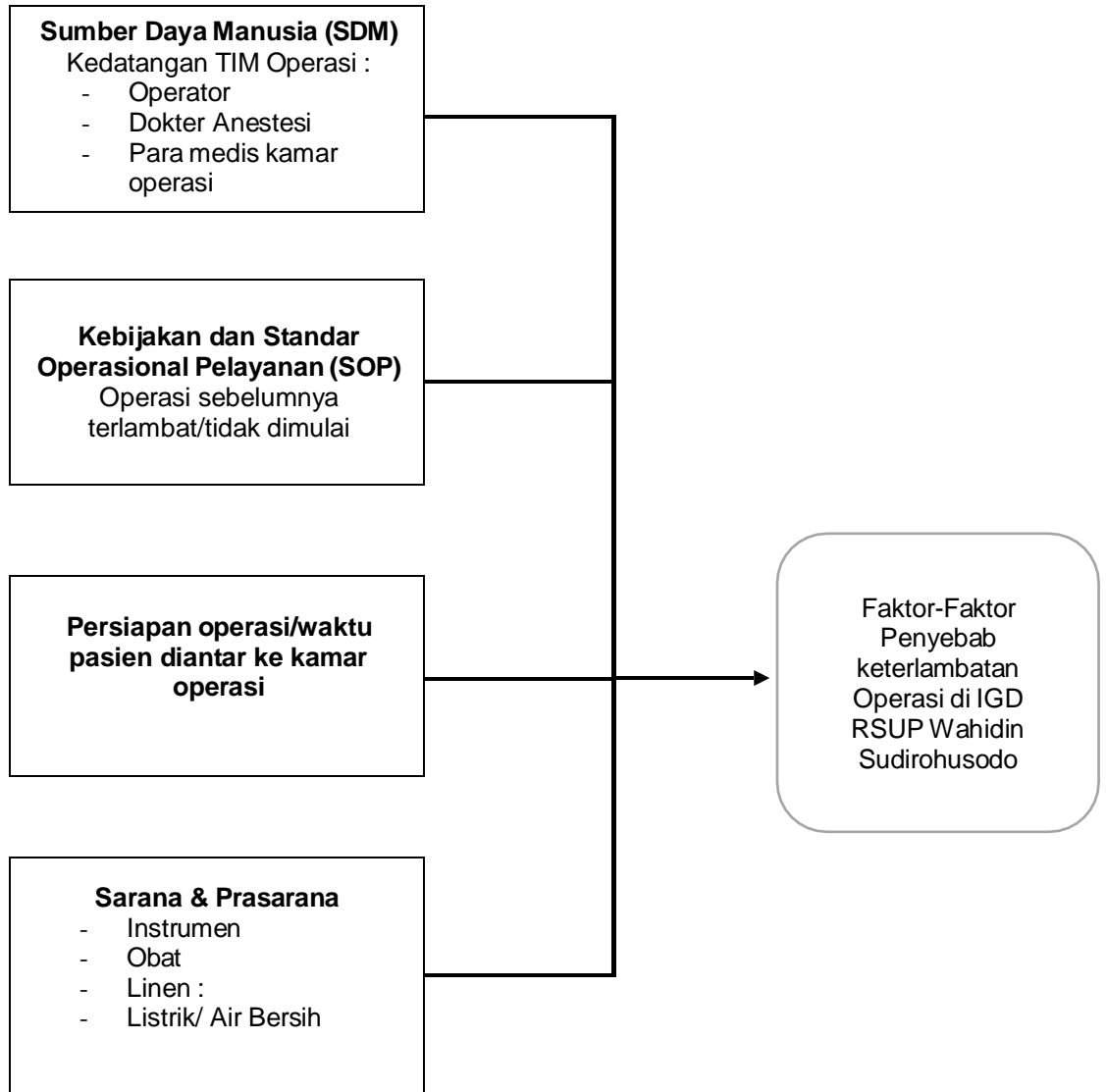
### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai sumber literatur atau rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan mengenai indikator evaluasi waktu operasi padaCberbagai jenis operasi di IGD Rumah Sakit di seluruh Indonesia.



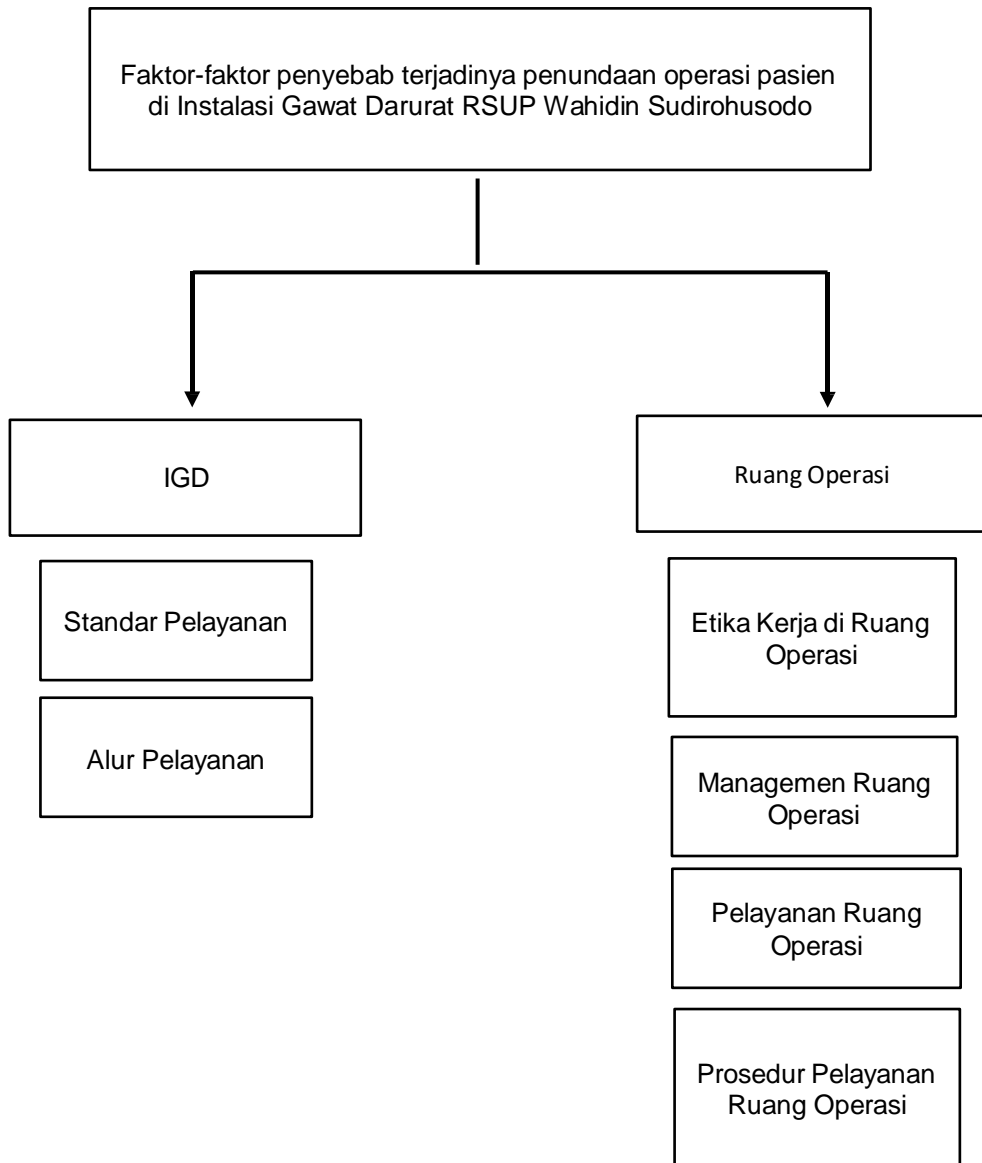
## 1.5 Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan operasi di IGD Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Wahidin Sudirohusodo



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

## 1.6 Kerangka Konsep



Gambar 1. 2 Kerangka Konsep

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyebab keterlambatan operasi dengan menggunakan rekam medik pasien sebagai sumber data dari penelitian.

#### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2024. Tempat penelitian adalah di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo.

#### **2.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **2.3.1 Populasi Target**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo pada tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

##### **2.3.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah 3.433 pasien yang menjalani operasi di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

##### **2.3.3 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo pada tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

##### **2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode total sampling yaitu semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **2.4 Kriteria Sampel**

##### **2.4.1 Kriteria Inklusi**

Pasien yang menjalani operasi di IGD RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo terhitung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

#### **2.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian**

##### **2.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku laporan harian di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

### 2.5.2 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan adalah alat tulis, tabel tertentu, dan laptop untuk mencatat dan mengerjakan data yang didapatkan dari rekam medis.

## 2.6 Manajemen Penelitian

### 2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan perizinan dari pihak fakultas kedokteran, RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo. Kemudian dikumpulkan rekam medis seluruh operasi di IGD sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

### 2.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pencatatan dari rekam medis. Kemudian dikumpulkan dalam bentuk daftar tabel dengan bantuan *Microsoft Excel*.

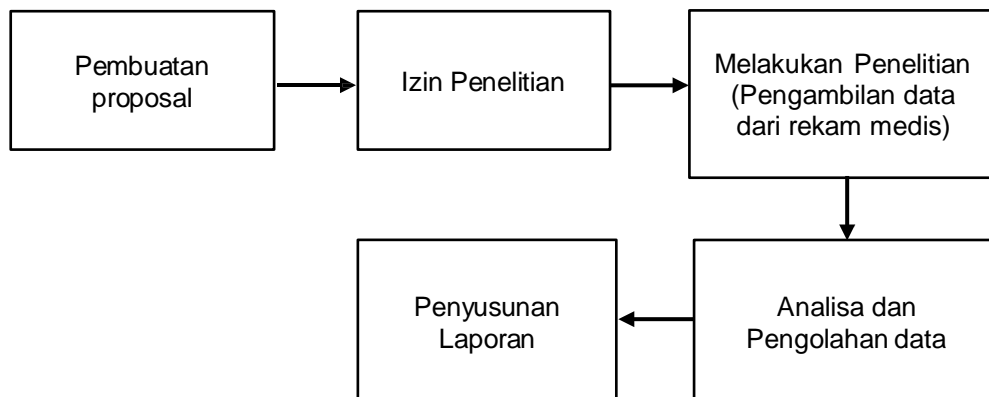
### 2.6.3 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel menurut variabel sesuai dengan tujuan disertai penjelasan.

## 2.7 Etika Penelitian

1. Mengajukan surat pengantar ke pihak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar mengenai permohonan izin untuk dilakukannya penelitian.
2. Penelitian akan dilakukan apabila telah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
3. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini memenuhi aturan Deklarasi Helsinki I *World Medical Association (WMA)* 1964).
4. Menghormati harkat dan martabat manusia seperti dengan mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) atas kesediaannya menjadi partisipan.
5. Menjaga privasi dan kerahasiaan dari subjek penelitian sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
6. Menghormati harkat dan martabat subjek penelitian. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*).

## 2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian



## 2.9 Rencana Anggaran Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Satuan	Harga	Total harga
1.	Biaya Administrasi :				
	Penggandaan Proposal	3	Rangkap	Rp10.000	Rp30.000
	Penggandaan Laporan Hasil	3	Rangkap	Rp10.000	Rp30.000
2.	Biaya Pengambilan Data :				
	Pengurusan Surat dan Persetujuan Etik	1	kali	Rp150.000	Rp150.000
	Pengurusan surat izin penelitian	1	kali	Rp200.000	Rp200.000
	Pengambilan data	1	kali	Rp200.000	Rp200.000
Total Anggaran					Rp610.000